

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO, DEBT RATIO, LONG TERM DEBT, LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO, DAN LIQUIDITY* TERHADAP *PROFITABILITY* PADA PERUSAHAAN FARMASI

SATRIYO WIBOWO

Trisakti School of Management
swibowo@stietrisakti.ac.id

Abstract: *The purpose of this research is to test and analyze empirically the influence of debt to equity ratio, debt ratio, long term debt, long term debt to equity ratio, and liquidity on profitability. The object of this research is pharmaceutical companies that listed in Indonesia Stock Exchange period 2002-2014. The purposive sampling is used as sampling technique, where 8 companies met the criteria and where analyzed using Eviews8 panel data regressions with random effect model to test the hypothesis. The result of this research shows that debt to equity ratio, debt ratio, long term debt, long term debt to equity ratio, and liquidity influence the profitability.*

Keywords: Debt to equity ratio, debt ratio, long term debt, long term debt to equity ratio, and liquidity.

Abstrak: Tujuan penelitian adalah untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh rasio hutang terhadap ekuitas, rasio hutang, hutang jangka panjang, rasio hutang terhadap ekuitas jangka panjang, dan likuiditas terhadap profitabilitas. Objek penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2002-2014. Pengambilan sampel purposive digunakan sebagai teknik sampling, dimana 8 perusahaan memenuhi kriteria dan bila dianalisis menggunakan data regresi panel Eviews8 dengan model efek acak untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio hutang terhadap ekuitas, rasio hutang, hutang jangka panjang, rasio hutang terhadap ekuitas jangka panjang, dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Debt to equity ratio, debt ratio, long term debt, long term debt to equity ratio, and liquidity.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan dalam menjalankan operasinya selalu diarahkan untuk mencapai beberapa tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Seperti tujuan perusahaan dalam bidang keuangan yakni, memperoleh laba yang optimal guna mensejahterakan kepentingan pemegang saham dan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Dalam memperoleh laba yang optimal tentu tidak terlepas dari kondisi perekonomian yang terjadi saat ini, dimana perekonomian selalu mengalami perubahan demikian pula dengan persaingan bisnis yang semakin kuat sehingga memaksa manajer setiap perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaannya.

Perusahaan dalam mengembangkan usaha guna mencapai laba optimal dan menjaga kelangsungan hidup usaha tersebut, tentunya tidak lepas dari peran manajemen dalam mengelola aset perusahaan.

Sementara dalam mencukupi kebutuhan dana guna melakukan kegiatan ekspansi perusahaan dapat dipenuhi melalui sumber dana eksternal maupun sumber dana internal. Kebijakan manajemen dalam mencari sumber dana dan mengatur pembelanjaan perusahaan merupakan salah satu fungsi manajer keuangan, termasuk pemilihan alternatif pendanaan yang tepat untuk pembiayaan kegiatan perusahaan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah *debt to equity ratio*, *debt ratio*, *long term debt*, *long term debt to equity ratio*, dan *liquidity*. *Debt to Equity Ratio (DER)* menunjukkan kemampuan modal sendiri dalam membiayai utang yang dimiliki perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk membandingkan sumber modal yang berasal dari hutang (hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek) dengan modal sendiri.

"The debt ratio measures the proportion of total assets financed by the firm's creditors. The higher this ratio, the greater the amount of

other people's money being used to generate profits" (Gitman dan Zutter, 2012, 77). Rasio ini menunjukkan sejauhmana aktiva perusahaan dibiayai oleh dana pinjaman. Jika *Debt Ratio* semakin tinggi, sementara proporsi total aktiva tidak berubah maka total utang yang dimiliki perusahaan semakin besar.

Long-term Debt merupakan rasio yang menggambarkan sejauhmana utang jangka panjang dapat ditutupi oleh total aset perusahaan. Semakin rendah rasio maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban perusahaan jangka panjang.

Long-term Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kewajiban jangka panjang dibandingkan dengan total modal. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa banyak modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

Liquidity merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

Pecking Order Theory

Menurut Gitman (2015, 586), pecking order theory adalah "A hierarchy of financing that begins with retained earnings, which is followed by debt financing and finally external equity financing. When managers want to finance a new project, they will first do so using retained earnings. If internally generated cash is insufficient to fund new investment, then managers will raise external financing through the debt markets. Issuing new equity is their last resort".

Profitability

Menurut Gitman (2006, 629), berpendapat bahwa "Profitability is the relationship between revenue and cost generated by using the firm's assets both current and fixed in productive activities."

Return on Equity

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur melalui *Return on Equity* (ROE), yang mencerminkan seberapa besar kemampuan manajemen untuk memanfaatkan sumberdaya investasi untuk menghasilkan keuntungan secara keseluruhan, yang dihitung dengan membagi *net income* terhadap *total equity*. Menurut Gitman (2015, 130) menyatakan bahwa "*ROE measures the return earned on the common stockholders' investment in the firm.*"

Debt to Equity Ratio

Menurut Darmaji dan Fakhruddin (2006, 200) Debt to Equity Ratio adalah rasio yang mengukur sejauhmana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri. Menurut Weygandt et al. (2011, 673) menyatakan bahwa "return on equity measures how many euros of net income the company earned for each euros invested by owners." Menurut Nuswandari (2013, 98) "return on equity (ROE) merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total modal sendiri yang digunakan."

H1 Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Profitability* pada perusahaan farmasi.

Debt Ratio

Menurut Gitman (2012, 77) menyatakan bahwa "*The debt ratio measures the proportion of total assets financed by the firm's creditors.*" Menurut Syamsudin (2011, 54) *Debt Ratio* merupakan rasio yang mengukur berapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. Menurut Keown et al, (2011, 83) menyatakan bahwa *Debt Ratio* merupakan penggunaan jumlah utang perusahaan tergantung pada keberhasilan pendapatan dan ketersediaan aktiva yang bisa digunakan sebagai jaminan utang dan seberapa besar resiko yang diasumsikan oleh pihak manajemen.

H2 Terdapat pengaruh *Debt Ratio* terhadap *Profitability* pada perusahaan farmasi.

Long term Debt

Menurut Gitman dan Zutter (2012, 62) "*Long term debt is debt for wich payment is not due in the current year.*" Menurut Prihadi (2012, 52) mengatakan bahwa "Utang jangka panjang merupakan hutang yang mempunyai periode jatuh tempo lebih dari satu tahun". Menurut Siegel dan Shim (2000, 264) "*Long term debt is monie owed for a periode exceeding one year.*"

H3 Terdapat pengaruh *Long term Debt* terhadap *Profitability* pada perusahaan farmasi.

Long term Debt to Equity Ratio

Menurut Fahmi (2013, 182) mengatakan bahwa "*long term debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kewajiban jangka panjang dibandingkan dengan total modal." Kasmir (2008, 151) menyatakan bahwa "*long term debt to equity ratio* adalah rasio antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri." Menurut Martono dan Agus (2010, 53) mengatakan bahwa "*long term debt to equity ratio* adalah rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari pinjaman jangka panjang."

H4 Terdapat pengaruh *Long term Debt to Equity Ratio* terhadap *Profitability* pada perusahaan farmasi.

Liquidity

Menurut Gitman (2015, 119) menyatakan bahwa "*Liquidity of a firm's ability to satisfy its short-term obligations as they come due.*" Menurut Keown et al (2014, 133) menyatakan bahwa "*Liquidity is related to the ease and speed with which a firm can converts its noncash assets into cash.*" Menurut Wimelda dan Aan Marilinah (2013, 204) menyatakan bahwa "Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayarkan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan."

H5 Terdapat pengaruh *Liquidity* terhadap *Profitability* pada perusahaan farmasi

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, data yang akan diuji adalah berupa data panel yang menggabungkan data *time-series* dan *cross section*, atau lebih dikenal sebagai model regresi data panel. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik sampling *Non-Probability*, yaitu *Purposive Sampling Method*. Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2002-2014. Metode

analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan Eviews 8. Jumlah perusahaan yang digunakan sebagai sampel adalah sebanyak 8 perusahaan, dan periode penelitian adalah 13 tahun. Dengan demikian, total sampel adalah 104 data.

Di bawah ini adalah definisi operasional dan pengukuran variabel dependen dan independen:

Tabel 1 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

Skala Pengukuran	Definisi Operasional
Return on Equity	$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}}$
Debt to Equity Ratio	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$
Debt Ratio	$DR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$
Long term Debt	$LTD = \frac{\text{Long term Debt}}{\text{Total Asset}}$
Long term Debt to Equity Ratio	$LTDE = \frac{\text{Long term Debt}}{\text{Total Equity}}$
Liquidity	$LIQ = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}}$

HASIL PENELITIAN

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Variabel	n	Mean	Maksimum	Minimum	Standar Deviasi
<i>ROE</i>	104	0.278427	0.628011	0.101910	0.132299
<i>DER</i>	104	0.377251	0.956014	0.049257	0.183155
<i>DR</i>	104	0.310642	0.760851	0.061884	0.148610
<i>LTD</i>	104	0.069297	0.543616	0.001888	0.083217
<i>LTDE</i>	104	0.138779	1.437176	0.002180	0.210619
<i>LIQ</i>	104	2.748969	5.662015	0.283203	1.112222

Sumber: Hasil pengolahan EViews 8.

Tabel 3 Hasil Analisis Koefisien Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.149582	0.091946	1.626847	0.1070
DER	0.176795	0.079499	2.223852	0.0285
DR	0.095722	0.136159	0.703014	0.4837
LTD	-0.249419	0.177564	-1.404668	0.1633
LTDE	0.006924	0.069028	0.100306	0.9203
LIQ	0.017729	0.018830	0.941538	0.3487

Nilai *t-statistic* DER adalah 1.9925 hal ini berarti lebih besar daripada nilai *t-tabel* yang berada di *region of rejection* dimana $t \geq t_{\alpha/2}$ ($1.9925 \geq 1.9835$) sehingga hipotesis nol ditolak. Hasil ini didukung oleh probability dari DER sebesar 0.0490 dimana nilai ini lebih kecil dari α 0.05 ($0.0490 < 0.05$), hal ini berarti H_0 ditolak, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh DER terhadap *Profitability*.

Nilait-*statistic* DR, adalah 2.0481 hal ini berarti lebih besar daripada nilai *t-tabel* yang berada di *region of rejection* dimana $t \leq -t_{\alpha/2}$ atau $t \geq t_{\alpha/2}$ ($2.0481 \geq 1.9835$) sehingga hipotesis nol ditolak. Hasil ini didukung oleh probability dari DR sebesar 0.0384 dimana nilai ini lebih kecil dari α 0.05 ($0.0384 < 0.05$), hal ini berarti H_0 ditolak, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh DR terhadap *Profitability*.

Nilait-*statistic* LTD adalah -1.9968 hal ini berarti lebih besar daripada nilai *t-tabel* yang berada di *region of rejection* dimana $t \leq -t_{\alpha/2}$ ($-1.9968 \leq 1.9835$) sehingga hipotesis nol ditolak. Hasil ini didukung oleh probability dari LTD sebesar 0.0314 dimana nilai ini lebih kecil dari α 0.05 ($0.0314 < 0.05$), hal ini berarti H_0 ditolak, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh LTD terhadap *Profitability*.

Nilait-*statistic* LTDE adalah 2.2838 hal ini berarti lebih besar daripada nilai *t-tabel* yang berada di *region of rejection* dimana $t \geq t_{\alpha/2}$

($2.2838 \geq 1.9835$) sehingga hipotesis nol ditolak. Hasil ini didukung oleh probability dari LTDE sebesar 0.0000 dimana nilai ini lebih kecil dari α 0.05 ($0.0000 < 0.05$), hal ini berarti H_0 ditolak, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh LTDE terhadap *Profitability*

Nilait-*statistic* LIQ adalah 2.0481 hal ini berarti lebih besar daripada nilai *t-tabel* yang berada di *region of rejection* dimana $t \geq t_{\alpha/2}$ ($2.0481 \geq 1.9835$) sehingga hipotesis nol ditolak. Hasil ini didukung oleh probability dari LIQ sebesar 0.0222 dimana nilai ini lebih kecil dari α 0.05 ($0.0222 < 0.05$), hal ini berarti H_0 ditolak, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh LIQ terhadap *Profitability*

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap sampel perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2002 hingga 2014, dapat disimpulkan bahwa semua variable independent dalam penelitian yakni *Debt to Equity Ratio*, *Debt Ratio*, *Long term Debt*, *Long term Debt to Equity Ratio*, dan *Liquidity* memiliki efeksignifikan pada *profitability* baik secara parsial maupun simultan. Keterbatasan penelitian ini adalah terbatasnya jumlah perusahaan yang dapat digunakan sebagai sampel, dimana penelitian ini hanya berfokus

pada perusahaan farmasi; terbatasnya jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian, yang hanya digunakan 8 variabel; periode waktu yang terbatas digunakan dalam penelitian ini, yang hanya tahun 2002-2014 digunakan sebagai masa studi, dan sedikitnya peneliti yang membahas mengenai pengaruh

Long term Debt to Equity Ratio dan *Liquidity* terhadap *Profitability*. Peneliti memberikan saran untuk penelitian lebih lanjut, yang menggunakan objek penelitian lain yang lebih luas; memasukkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi *Profitability*.

REFERENSI:

- Abor, Joshua. 2005. The effect of capital structure on profitability : an empirical analysis of listed firms in Ghana. *The Journal of Risk Finance*, Vol 6 p. 438.
- Anderson, David R., Dennis J., Sweeney and Thomas A Williams. 2011. *Statistics for Business and Economics, Eleventh Edition*. United States of America : South Western, Cengage Learning.
- Ahmad, Touseef. 2014. Impact of Capital Structure on Profitability: An Empirical Analysis of Cement Sector of Pakistan. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol 5. No. 17
- Bolek, Monika dan Wojciech Wilinski. 2012. The Influence of Liquidity on Profitability of Polish Construction Sector Companies. *Financial Internet Quarterly, e-Finanse*, Vol. 8, no. 1
- Ariffin. 2010. *Essentials of Financial Management. Second edition*. CENGAGE Learning
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, Hsu Jun Ming, Kong Yoon Kee, A.N. Bany-Ariffin. 2014. *Essentials of Financial Management, Third edition*. Singapore. CENGAGE Learning.
- Ewayed, Abdullah dan M. Twairesh. 2014. The Impact of Capital Structure on Firm's Performance Evidence from Saudi Arabia. *Journal of Applied Finance & Banking*, Vol. 4, no. 2, p. 183-193
- Fahmi, I. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Gitman, Lawrence J., dan Chad J. Zutter. 2012. *Principles Of Managerial Finance, Fourteenth edition*. United States of America : Pearson
- Gujarati, Damodar N. dan Dawn C. Porter. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika, Edisi 5, Buku 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- Gujarati, Damodar N. 2010. *Essentials of Econometrics*. Singapore : The Mc Graw-Hill Companies, Inc.
- Hair, Joseph F., William C. Black, Barry J. Babin, dan Rolph E. Anderson. 2010. *Multivariate Data Analysis, Seventh Edition*. United States of America : Pearson Education.
- Herdiani, Tiara. dan Darminto. 2012. Pengaruh Financial Leverage terhadap Profitabilitas Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. *Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*.
- Kalia, Nazia Safitri dan Suwitho. 2013. Pengaruh Penggunaan Hutang terhadap Profitabilitas: Studi Pada PT. Semen Gresik Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 1 Nomor 1.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khan, Fahad Najeeb., Ghulam Shabir Khan Niazi dan Tayyaba Akram. 2013. Impact of Capital Structure on Firm Financial Performance: A Case Of The Pakistani Engineering Firms Listed On KSE. *International Journal of Information, Business and Management*, Vol. 5, No.2
- Keown, Arthur J., John D. Martin, dan J. William Petty. 2014. *Foundations of Finance The Logic and Practice of Financial Management, Eighth edition*. United States of America : Pearson
- Ludijanto, Shella Ekawati., Siti Ragil Handayani., dan Raden Rustam Hidayat. 2014. Pengaruh Analisis Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 8
- Munawir, S. 2007. Analisis Laporan Keuangan. Edisi ke Empat. Yogyakarta : Liberty
- Neolaka. Amos. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik: Untuk Perkuliahan Mahasiswa Sarjana dan Pasca Sarjana*. Bandung. Rosda.

- Novita, Bunga Asri dan Sofie. 2015. Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. *e-Journal Akuntansi Trisakti*, Vol. 2, 13 – 28.
- Nuswandari, Cahyani. 2013. Determinan Struktur Modal dalam Perspektif *Pecking Order Theory* dan *Agency Theory*. *Jurnal Dinamika Akutansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol 2, No.1: 92-102.
- Rahardjo, Budi. 2005. Laporan Keuangan Perusahaan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Riyanto, Bambang. 2008. Dasar – dasar pembelajaran Perusahaan. BPFE. Jakarta.
- Sanders, Donald H., Robert K. Smidt. 2000. *Statistics, A First Course, Sixth edition*. 2000. International Edition. McGraw-Hill.
- Sanjaya, Riki. 2014. Variabel-variabel yang mempengaruhi kebijakan hutang. *Jurnal Bisnis dan Akutansi*. Vol.16, No.1, 46-60.
- Sari, Devi Verena dan A. Mulyo Haryanto. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. *Diponogoro Journal of Management*, Vol. 2 No.3: 1-11.
- Sawir, Agnes. 2009. Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sjahrial, Dermawan. 2008. *Manajemen Keuangan. Edisi kedua*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Steven dan Lina. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akutansi*, Vol.13. No.3, 163-181.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, cetakan ke-13*. Bandung : Alfabeta cv.
- Syafri, Harahap Sofyan. 2008. Analisa kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Uremadu, Sebastian Ofumbia., dan Rapuluchukwu Uchenna Efobi. 2012. The Impact of Capital Structure and Liquidity on Corporate Returns in Nigeria: Evidence from Manufacturing Firms. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, Vol. 2
- Weygant, Jerry J., Paul D. Kimmel, dan Donald E. Kieso. 2011. *Financial Accounting, IFRS edition*. United States of America : Wiley.
- Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya, Edisi Keempat*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Winarno, Wing Wahyu. 2011. Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPM.